

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis Aplikasi Model Amtsilati dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Addainuriyah 2 Semarang yang telah di bahas terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Secara umum, pelaksanaan model Amtsilati ini sudah terlaksana sesuai prosedur seperti yang terdapat di pondok pesantren induk, yaitu pondok pesantren Darul Falah, Jepara.
2. Pelaksanaan model amtsilati di madrasah diniyah putri pondok pesantren Addainuriyah 2 Semarang terdapat beberapa problematika. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah:
  - Kurangnya tenaga ustadz dan ustadzah yang menguasai materi dalam model pembelajaran Amtsilati.
  - Model amtsilati tidak dilaksanakan secara intensif karena metode lama sudah berjalan sehingga mempersulit pembagian waktu antara pembelajaran Amtsilati dan pembelajaran dengan metode klasik yang telah berjalan sebelumnya
  - Tingkat kemampuan santri yang beragam, sehingga mempersulit bagi santri yang memiliki potensi yang kurang pandai untuk menyelesaikan materi/jilid dengan waktu yang cepat
  - Para ustadz hanya menyusun perencanaan secara tidak tertulis sehingga dalam proses pembelajaran kurang terarah
3. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi berbagai problematika aplikasi model Amtsilati yang terjadi di Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Addainuriyah 2 Semarang adalah sebagai berikut:
  - a. Penguatan materi para ustadz  
Penguatan materi yang harus dilakukan oleh para ustadz ada berbagai hal yakni :

- Mengikuti diklat Amtsilati secara intensif.
  - Studi banding pelaksanaan Amtsilati di pondok pesantren induk amtsilati, pondok pesantren Darul Falah, Jepara.
- b. Intensitas waktu pembelajaran  
Intensitas waktu pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan penambahan jam pembelajaran
  - c. Pembentukan kelompok belajar.  
Pembentukan kelompok belajar bertujuan untuk mendiskusikan kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran oleh para santri.
  - d. Ustadz diharuskan untuk menyusun rencana pembelajaran secara tertulis maupun tidak tertulis sehingga dalam proses pembelajaran menjadi terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **B. Saran**

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi objek kajian penyusunan skripsi ini penulis akan mengemukakan beberapa saran yang dirasa perlu yaitu sebagai berikut.

1. Kepada peneliti yang akan datang, untuk dapat meneliti dengan lebih cermat dan sistematis terhadap masalah tersebut yang mungkin suatu saat akan mengalami perubahan. Hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. demikian semoga hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.
2. Kepada para ustadz agar lebih meningkatkan kemampuan dalam penguasaan materi Amtsilati sehingga pelaksanaan model Amtsilati dalam pembelajaran kitab kuning dapat berjalan dengan lancar.
3. Kepada para santri supaya lebih maksimal mengikuti pelaksanaan model Amtsilati dalam pembelajaran kitab kuning.
4. Kepada pengurus dan pengasuh pondok pesantren diharapkan mampu memberikan alternatif metode pembelajaran kitab kuning yang klasik ke

arah yang lebih modern, sehingga bisa meningkatkan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahman rahim-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Aplikasi Model Amtsilati dalam Pembelajaran Kitab Kuning (Studi Pada Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Addainuriyah 2 Semarang)” ini sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program sarjana strata I jurusan Pendidikan Agama Islam pada fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekeliruan dan kekurangsempurnaan, untuk itu saran dan masukan masih penulis butuhkan demi sempurnanya skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan dan informasi masukan bagi mahasiswa, tenaga pengajar, para peneliti dan semua pihak akademisi khususnya di lingkungan fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.